

BUDIDAYA SELADA KERITING (*Lactuca sativa L. Var. Caipira*) SECARA HIDROPONIK DENGAN SISTEM NUTRIENT FILM TECHNIQUE (NFT) DI CV. CASA FARM

Oleh

Aaliya Aisya Octrine

RINGKASAN

Selada keriting (*Lactuca sativa L.*) merupakan salah satu sayuran berdaun yang banyak peminatnya karena kaya akan nutrisi, seperti serat dan mineral. Peningkatan produksi selada dapat dicapai melalui teknik budidaya hidroponik menggunakan sistem NFT. Tugas Akhir ini disusun berdasarkan hasil Praktik Kerja Lapangan di CV. Casa Farm selama bulan Maret hingga Juni. Tujuan dari Tugas Akhir ini adalah untuk mempelajari budidaya selada keriting (*Lactuca sativa L.*) menggunakan sistem *Nutrient Film Technique* (NFT) di CV. Casa Farm. Metode yang diterapkan dalam penulisan Tugas Akhir ini meliputi observasi lapangan, praktik langsung, studi literatur, wawancara, diskusi, dan dokumentasi. Budidaya selada keriting dilakukan secara hidroponik menggunakan sistem NFT. Proses budidaya terdiri dari persiapan *green house*, pembibitan, pemeliharaan, panen, pascapanen dan pemasaran. Larutan AB mix yang digunakan ketika tanaman berumur 14 HSS adalah 800 ppm. Kegiatan panen selada keriting dilakukan ketika tanaman berumur 47 HST. Hasil produksi budidaya selada keriting selama satu kali masa tanam adalah 38 kg dengan bobot rata-rata 100 gram per tanaman dikemas dengan plastik berukuran 500 gram. Hama yang menyerang selada keriting selama proses budidaya adalah hama kutu daun, yang tingkat serangannya dapat ditekan dengan menggunakan *yellow trap*. Pemasaran selada hidroponik di CV. Casa Farm dilakukan baik secara *online* melalui aplikasi Instagram, YouTube, TikTok, dan Google *Business*, sementara pemasaran *offline* dilakukan dengan menjalin kerjasama antara CV. Casa Farm dengan konsumen serta mitra-mitra hotel dan restoran.